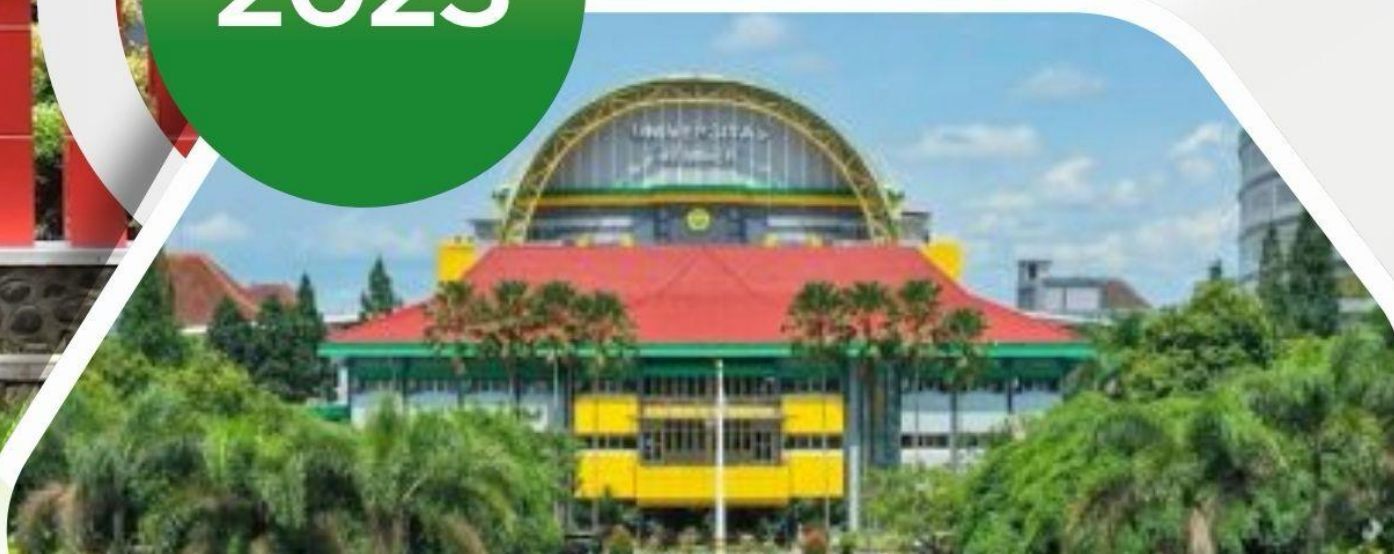
REPORT TRACER STUDY ALUMNI

PROGRAM STUDI S-1
TEKNIK LINGKUNGAN
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS JEMBER

2023





LAPORAN TRACER STUDY 2023

Program Studi S1 Teknik Lingkungan

Fakultas Teknik, Universitas Jember

2023

HALAMAN PENGESAHAN

Laporan Tracer Study

Program Studi S1 Teknik Lingkungan

Jember, 04 Desember 2023

Koordinator Program Studi S1 Teknik Lingkungan



Dr. Ir. Yeny Dhokhikah, S.T., M.T.
NIP. 197301271999032002

PRAKATA

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas terselesaikannya Laporan *Tracer Study* Tahun 2023 Program Studi S1 Teknik Lingkungan, Fakultas Teknik, Universitas Jember. Laporan ini disusun sebagai bentuk dokumentasi dan pertanggungjawaban pelaksanaan penelusuran alumni sekaligus sebagai sumber informasi untuk mengevaluasi luaran pendidikan dan relevansi kompetensi lulusan dengan kebutuhan dunia kerja.

Tracer Study dilaksanakan terhadap alumni Program Studi S1 Teknik Lingkungan yang lulus pada periode 2023 melalui sistem *Tracer Study* Universitas Jember. Hasil penelusuran tersebut diharapkan dapat memberikan umpan balik yang objektif bagi Program Studi S1 Teknik Lingkungan dalam menjaga dan meningkatkan mutu penyelenggaraan pendidikan. Informasi mengenai karakteristik pekerjaan dan kompetensi alumni juga menjadi bahan pertimbangan dalam pengembangan kurikulum, penguatan pembelajaran yang berorientasi pada penerapan, pengembangan kerja sama dengan dunia usaha dan dunia industri, serta penguatan layanan pengembangan karier mahasiswa dan alumni.

Ucapan terima kasih disampaikan kepada pimpinan Universitas Jember, Fakultas Teknik, pengelola sistem *Tracer Study*, dosen dan tenaga kependidikan, serta seluruh alumni Program Studi S1 Teknik Lingkungan yang telah berpartisipasi dalam respondenan kuesioner. Kontribusi seluruh pihak sangat berarti dalam penyediaan data sebagai dasar evaluasi dan peningkatan mutu program studi.

Laporan ini masih dapat dikembangkan sejalan dengan peningkatan kualitas dan cakupan data penelusuran alumni. Oleh karena itu, masukan yang konstruktif sangat diharapkan untuk penyempurnaan pelaksanaan *Tracer Study* pada periode berikutnya.

Jember, 2023

Tim Tracer Study Program Studi S1 Teknik Lingkungan

1. PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Tracer Study merupakan kegiatan penelusuran terhadap lulusan yang dilakukan secara sistematis untuk memperoleh informasi terkait proses transisi dari pendidikan tinggi ke dunia kerja. Kegiatan ini mencakup pengumpulan data mengenai kondisi dan bidang pekerjaan lulusan, tingkat kesesuaian pekerjaan dengan latar belakang keilmuan, serta kompetensi yang dibutuhkan dan diterapkan di lingkungan kerja. Hasil *Tracer Study* menjadi sumber umpan balik bagi program studi dalam mengevaluasi relevansi proses pembelajaran terhadap kebutuhan dunia kerja sekaligus menjadi dasar untuk melakukan pengembangan dan peningkatan mutu pendidikan secara berkelanjutan.

Pelaksanaan *Tracer Study* Program Studi S1 Teknik Lingkungan Universitas Jember memiliki peran penting dalam mengevaluasi keterkaitan kompetensi lulusan dengan perkembangan kebutuhan dunia profesional. Perkembangan kebutuhan di bidang lingkungan turut memperluas ruang lingkup pekerjaan yang dapat ditekuni oleh lulusan, seperti pemantauan dan pengelolaan kualitas lingkungan, pengendalian pencemaran, pengolahan air dan air limbah, pengelolaan sampah dan limbah, keselamatan serta kesehatan lingkungan kerja, penyusunan dokumen lingkungan, hingga penerapan konsep pembangunan berkelanjutan. Kondisi tersebut menjadikan informasi mengenai perjalanan karier dan kompetensi alumni sebagai bagian penting dalam evaluasi program studi. Data yang diperoleh dapat menjadi dasar untuk mengidentifikasi kompetensi yang telah sesuai dengan kebutuhan pengguna lulusan maupun aspek yang masih perlu ditingkatkan agar proses pendidikan mampu mengikuti perkembangan tuntutan dunia kerja.

B. TUJUAN

Tujuan diadakannya *Tracer Study* sebagai berikut :

1. Mengetahui *outcome* pendidikan yang dihasilkan oleh Prodi S1 Teknik Lingkungan, Universitas Jember
2. Mengetahui kontribusi Prodi S1 Teknik Lingkungan, Universitas Jember terhadap kompetensi yang ada didunia kerja
3. Monitoring kemampuan adaptasi lulusan Prodi S1 Teknik Lingkungan, Universitas Jember ketika memasuki dunia kerja
4. Sebagai bahan evaluasi bagi Prodi S1 Teknik Lingkungan, Universitas Jember untuk meningkatkan kualitas di masa yang akan datang

C. TEKNIK SAMPLING DAN JENIS DAN SUMBER DATA

Pelaksanaan *Tracer Study* menggunakan metode *simple random sampling* dengan populasi yang berasal dari seluruh lulusan. Pengambilan sampel dilakukan secara acak sehingga setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk terpilih sebagai responden, tanpa membedakan kelompok atau strata tertentu yang terdapat di dalam populasi.

Data yang digunakan dalam penyusunan *Tracer Study* yakni berupa data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner terstruktur kepada alumni Program Studi S1 Teknik Lingkungan Universitas Jember. Data Primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari pihak yang menjadi sumber informasi, yaitu alumni sebagai responden dalam pelaksanaan *Tracer Study*.

D. TARGET POPULASI DAN METODE PENGUMPULAN

Sasaran dalam pelaksanaan *Tracer Study* ini mencakup seluruh alumni Program Studi S1 Teknik Lingkungan Universitas Jember yang menyelesaikan studi pada tahun 2023. Proses pengumpulan informasi dilakukan secara *online* dengan memanfaatkan *platform* SISTER Alumni Universitas Jember sebagai media pengisian kuesioner. Penyampaian informasi mengenai pelaksanaan *Tracer Study* dilakukan melalui sejumlah saluran komunikasi yang mudah diakses oleh alumni, dengan WhatsApp sebagai media utama. Alumni yang belum memberikan respons juga mendapatkan pengingat secara berkala dari Tim *Tracer Study* Program Studi. Upaya tersebut dilakukan untuk mendorong keterlibatan alumni secara lebih optimal sehingga data yang terkumpul dapat menggambarkan kondisi lulusan secara lebih menyeluruh dan dapat digunakan sebagai bahan evaluasi program studi.

2. HASIL DAN ANALISIS *TRACER STUDY* 2023

A. RESPONDEN

Pelaksanaan *Tracer Study* Program Studi Sarjana Teknik Lingkungan Universitas Jember mencakup alumni yang lulus pada periode 2023. Berdasarkan hasil pengumpulan data melalui sistem *Tracer Study*, jumlah responden yang berpartisipasi sebanyak 82 alumni, yang terdiri atas 37 alumni lulusan tahun 2022 dan 45 alumni lulusan tahun 2023. Data Tracer Study tersebut dihimpun secara kumulatif dalam sistem Tracer Study Program Studi dan digunakan sebagai dasar evaluasi terhadap luaran lulusan, meliputi masa tunggu kerja, status pekerjaan, studi lanjut, tingkat serapan lulusan, serta indikator lainnya. Rekapitulasi hasil Tracer Study disajikan pada Tabel berikut.

Tabel 1. Data Tracer study mahasiswa lulus tahun 2023

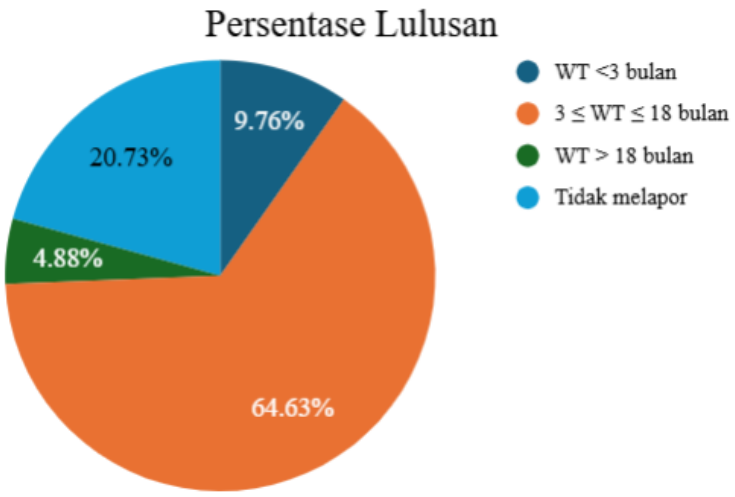
Tahun Lulus	Jumlah Responden
2022	37
2023	45
Jumlah	82

B. WAKTU TUNGGU LULUSAN

Waktu tunggu lulusan Program Studi Teknik Lingkungan Universitas Jember diperoleh berdasarkan hasil penjaringan data *Tracer Study* yang dilaksanakan secara berkala oleh program studi dan universitas. Data tersebut digunakan untuk mengetahui kondisi lulusan setelah menyelesaikan pendidikan, khususnya terkait proses transisi dari masa studi menuju dunia kerja. Informasi mengenai waktu tunggu diperoleh dari data yang diisikan oleh alumni pada sistem *Tracer Study*, dengan perhitungan berdasarkan selisih antara tanggal kelulusan dan tanggal mulai bekerja. Secara keseluruhan, dari 96 lulusan pada periode tahun 2022 hingga TS-3 tahun 2023, sebanyak 82 lulusan berhasil terlacak melalui tracer study. Dari lulusan yang terlacak, 8 lulusan (9,76%) memperoleh pekerjaan dalam waktu kurang dari 3 bulan, sedangkan 53 lulusan (64,63%) memperoleh pekerjaan dalam rentang 3–18 bulan, dan 4 lulusan (4,88%) memerlukan waktu lebih dari 18 bulan. Hasil ini menunjukkan bahwa mayoritas lulusan Teknik Lingkungan mampu memasuki dunia kerja dalam kurun waktu 3–18 bulan setelah menyelesaikan pendidikan.

Tabel 2. Waktu Tunggu Lulusan

Tahun Lulus	Jumlah Lulusan	Jumlah Lulusan yang Terlacak	Jumlah Lulusan Terlacak dengan Waktu Tunggu Mendapatkan Pekerjaan		
			WT < 3 bulan	3 ≤ WT ≤ 18 bulan	WT > 18 bulan
2022	46	37	3	23	4
TS-3	50	45	5	30	0
Jumlah	96	82	8	53	4
Persentase			9,76%	64,63%	4,88%



Gambar 1. Persentase Waktu Tunggu Lulusan

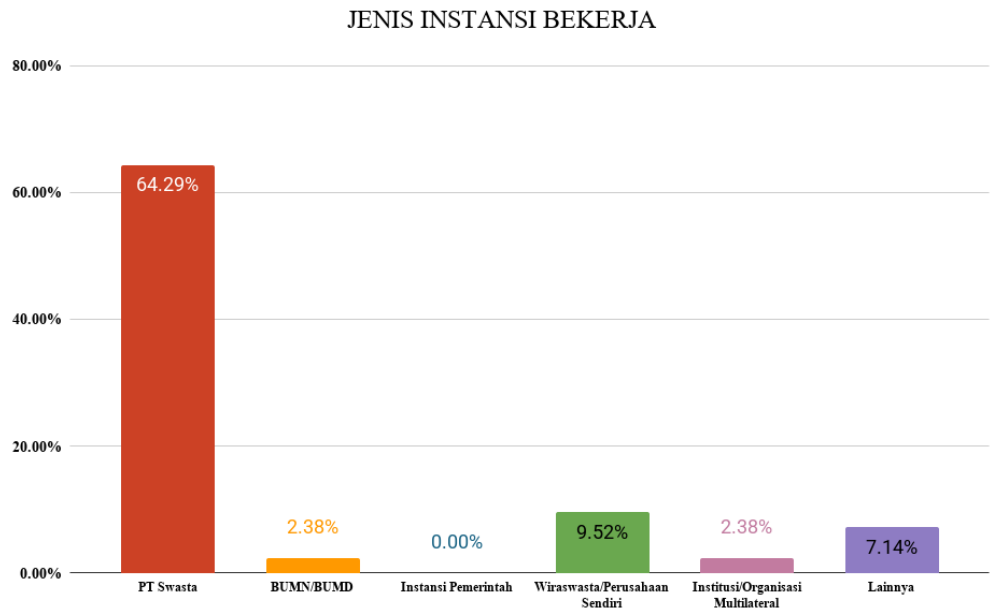
C.TEMPAT KERJA ALUMNI

Berdasarkan hasil tracer study terhadap 45 alumni, diketahui bahwa alumni telah bekerja pada berbagai jenis instansi dan sektor pekerjaan. Sebagian besar alumni bekerja pada perusahaan swasta, yaitu sebanyak 42 orang atau 93,33% dari total responden. Selanjutnya, sebanyak 1 alumni atau 2,38% bekerja pada instansi pemerintah termasuk BUMN, 4 alumni atau 9,52% bekerja sebagai wiraswasta atau pada perusahaan sendiri, 3 alumni atau 7,14% berada pada kategori pekerjaan lainnya, 1 alumni atau 2,38% bekerja pada BUMN/BUMD, dan 1 alumni atau 2,38% bekerja pada institusi/organisasi multilateral.

Data tersebut menunjukkan bahwa sektor swasta merupakan sektor utama yang menyerap lulusan, dengan proporsi lebih dari separuh jumlah alumni yang terlacak. Selain itu, adanya alumni

yang bekerja pada instansi pemerintah, BUMN/BUMD, institusi/organisasi multilateral, serta menjadi wiraswasta menunjukkan bahwa lulusan memiliki sebaran karier yang cukup beragam. Kondisi ini menunjukkan bahwa kompetensi yang diperoleh selama proses pendidikan dapat diterapkan pada berbagai lingkungan dan jenis pekerjaan.

Sebaran tempat kerja alumni tersebut juga menjadi indikator bahwa lulusan memiliki peluang yang cukup luas untuk memasuki dunia kerja, baik pada sektor swasta maupun sektor pemerintahan dan kewirausahaan. Informasi hasil tracer study ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dan pengembangan kurikulum, khususnya dalam memastikan kesesuaian kompetensi lulusan dengan kebutuhan dunia kerja serta memperkuat kerja sama dengan perusahaan, instansi pemerintah, BUMN/BUMD, dan dunia usaha.



Gambar 2. Grafik Instansi Bekerja

D. RATA-RATA PENDAPATAN PER BULAN

Berdasarkan Tabel 4 mengenai besaran pendapatan alumni, diketahui bahwa sebagian besar alumni memiliki pendapatan lebih dari Rp3.000.000 per bulan, yaitu sebanyak 27 alumni atau 60% dari keseluruhan responden. Sementara itu, sebanyak 7 alumni atau 16% memiliki pendapatan ≤ Rp2.800.000 per bulan, sedangkan 5 alumni atau 11% memiliki pendapatan pada rentang Rp2.800.000–Rp3.000.000 per bulan.

Data tersebut menunjukkan bahwa mayoritas alumni telah memperoleh pendapatan pada tingkat

di atas Rp3.000.000 per bulan. Kondisi ini memberikan gambaran positif terhadap tingkat penerimaan alumni di dunia kerja setelah menyelesaikan pendidikan. Tingginya proporsi alumni dengan pendapatan di atas Rp3.000.000 juga dapat menjadi salah satu indikator bahwa kompetensi yang diperoleh selama proses pendidikan cukup relevan dengan kebutuhan dunia kerja.

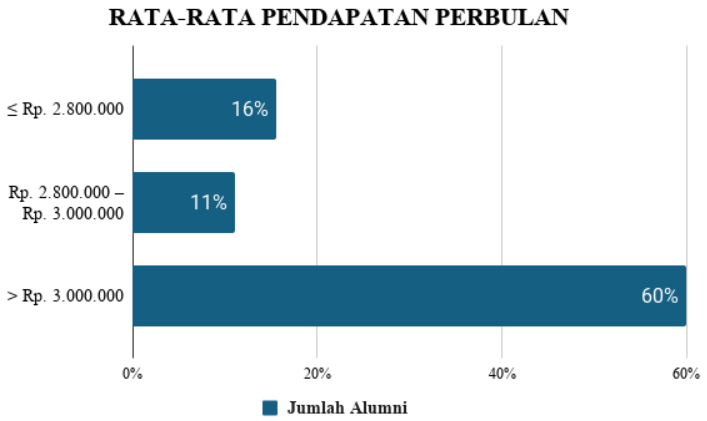
Di sisi lain, masih terdapat 16% alumni yang memperoleh pendapatan ≤ Rp2.800.000. Hal tersebut menunjukkan adanya variasi tingkat pendapatan alumni yang dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain jenis pekerjaan, masa kerja, posisi atau jabatan, lokasi tempat bekerja, serta sektor industri tempat alumni bekerja. Oleh karena itu, hasil tracer study ini dapat menjadi bahan evaluasi bagi institusi dalam meningkatkan relevansi kurikulum, kompetensi lulusan, serta penguatan keterampilan yang mendukung peningkatan daya saing dan pendapatan alumni.

Secara keseluruhan, distribusi pendapatan menunjukkan bahwa 60% alumni berada pada kelompok pendapatan > Rp3.000.000, sehingga secara umum tingkat pendapatan alumni dapat dikategorikan cukup baik. Hasil ini sekaligus dapat menjadi masukan bagi program studi untuk terus memperkuat hubungan dengan dunia usaha dan dunia industri (DUDI), meningkatkan kompetensi praktis mahasiswa, serta memperluas peluang kerja bagi lulusan.

Besaran pendapatan alumni per bulan adalah sebagai berikut :

Tabel 4 Besaran Pendapatan Alumni

Besar pendapatan	Persentase
≤ Rp. 2.800.000	16%
Rp. 2.800.000 – Rp. 3.000.000	11%
> Rp. 3.000.000	60%



Gambar 4. Grafik rata-rata pendapatan

E. LOKASI TEMPAT BEKERJA ALUMNI

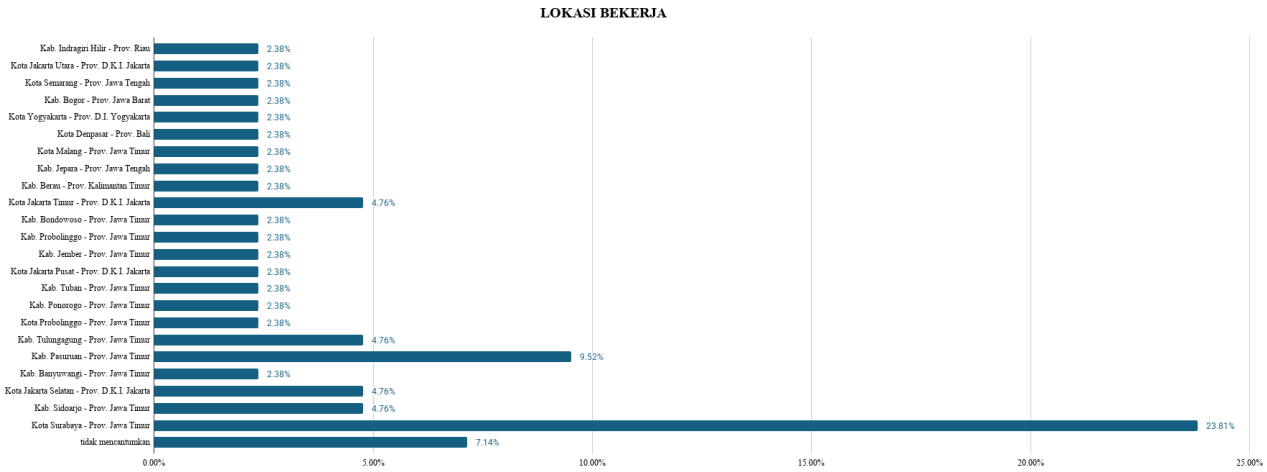
Berdasarkan Gambar 5 mengenai lokasi tempat bekerja alumni, diketahui bahwa alumni bekerja di berbagai wilayah di Indonesia. Sebaran lokasi kerja alumni mencakup 8 provinsi, yaitu Jawa Timur, D.K.I. Jakarta, Jawa Tengah, Kalimantan Timur, Jawa Barat, Bali, D.I. Yogyakarta, dan Riau.

Lokasi tempat bekerja alumni didominasi oleh Provinsi Jawa Timur, dengan jumlah sebanyak 10 alumni atau 23,81% dari keseluruhan responden. Tingginya persentase tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar alumni masih berkarier di wilayah Jawa Timur. Hal ini dapat menunjukkan adanya keterkaitan yang cukup kuat antara lulusan dengan kebutuhan tenaga kerja di wilayah regional tempat institusi pendidikan berada.

Selanjutnya, Provinsi D.K.I. Jakarta menjadi lokasi kerja dengan jumlah alumni terbanyak kedua, yaitu 6 alumni atau 14,29%. Alumni yang bekerja di Jawa Tengah berjumlah 3 alumni atau 4,23%, sedangkan Kalimantan Timur dan Jawa Barat masing-masing berjumlah 2 alumni atau 4,76%. Sementara itu, alumni yang bekerja di Kalimantan Timur, Bali, D.I. Yogyakarta, dan Riau masing-masing berjumlah 1 alumni atau 2,38%. Sebaran tersebut menunjukkan bahwa meskipun mayoritas alumni bekerja di Jawa Timur, terdapat pula alumni yang mampu memasuki pasar kerja di luar wilayah Jawa Timur, bahkan hingga wilayah Sumatera dan Kalimantan.

Secara keseluruhan, sebanyak 61,90% alumni bekerja di Jawa Timur, sedangkan 30,95% lainnya bekerja di berbagai provinsi di luar Jawa Timur. Sementara itu, 7,14% alumni tidak mencantumkan lokasi kerja. Kondisi ini menunjukkan bahwa lulusan tidak hanya terserap pada pasar kerja lokal atau regional, tetapi juga memiliki peluang untuk bekerja di berbagai wilayah Indonesia. Sebaran geografis tersebut dapat menjadi salah satu indikator bahwa kompetensi lulusan memiliki daya saing dan relevansi terhadap kebutuhan dunia kerja pada berbagai wilayah.

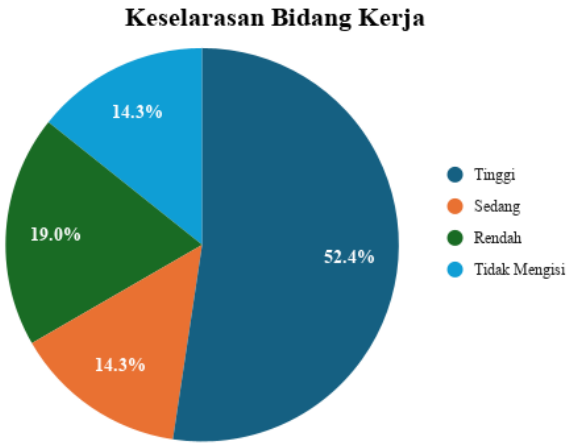
Hasil tracer study ini dapat menjadi bahan evaluasi bagi program studi dalam mengembangkan kompetensi lulusan, memperluas jejaring kerja sama dengan dunia usaha dan dunia industri (DUDI), serta meningkatkan peluang penempatan kerja alumni di berbagai wilayah Indonesia. Selain itu, informasi mengenai lokasi kerja alumni dapat dimanfaatkan untuk memperkuat jaringan alumni dan membangun kerja sama institusi dengan perusahaan atau instansi yang menjadi tempat bekerja lulusan. Dominasi alumni di wilayah Jawa Timur juga menjadi masukan bagi program studi untuk lebih intensif menjalin kemitraan dengan industri dan instansi di wilayah regional, tanpa mengesampingkan peluang perluasan jejaring kerja sama ke luar Jawa Timur mengingat sebagian alumni telah menembus pasar kerja hingga ke Sumatera dan Kalimantan.



Gambar 5. Lokasi Tempat Bekerja

F. KESELARASAN BIDANG KERJA

Keselarasan bidang kerja lulusan diperoleh dari hasil pengumpulan data melalui Tracer Study Program Studi Teknik Lingkungan periode 2022 hingga TS-3 2023. Alumni memberikan informasi mengenai kesesuaian pekerjaan yang dijalani dengan bidang ilmu dan kompetensi yang diperoleh selama menempuh pendidikan. Berdasarkan hasil Tracer Study, sebanyak 48,89% menyatakan bahwa pekerjaannya memiliki tingkat kesesuaian tinggi dengan bidang ilmu yang ditempuh. Sebesar 13,33% menyatakan memiliki tingkat kesesuaian sedang, sedangkan 17,78% menyatakan memiliki tingkat kesesuaian rendah. Adapun tidak melaporkan pada hasil Tracker Study sebesar 13,33%. Secara keseluruhan, hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar lulusan Program Studi Teknik Lingkungan telah bekerja pada bidang yang memiliki keterkaitan dengan bidang ilmu dan kompetensi yang diperoleh selama masa pendidikan.



Gambar 6. Keselarasan Bidang Kerja

G. KOMPETENSI

Kemampuan alumni Program Studi Teknik Lingkungan tidak hanya ditunjukkan melalui penguasaan pengetahuan dan keterampilan teknis, tetapi juga melalui keterampilan nonteknis yang mendukung kesiapan alumni dalam memasuki dunia kerja. Kompetensi tersebut perlu terus dikembangkan selama masa studi di perguruan tinggi. Dalam survei ini, alumni diminta memberikan penilaian terhadap tingkat penguasaan kompetensi yang dimiliki pada saat lulus. Penilaian dilakukan menggunakan skala 1–5, di mana nilai 1 menunjukkan tingkat penguasaan sangat rendah dan nilai 5 menunjukkan tingkat penguasaan sangat tinggi.

Berdasarkan hasil analisis terhadap kompetensi alumni periode 2022 hingga TS-3 2023, kompetensi tingkat penguasaan tertinggi adalah etika sebesar 86,67%. Kemampuan penggunaan teknologi informasi sebesar 78,67%, kemampuan berkomunikasi sebesar 80,44%, dan bekerja sama dalam tim sebesar 80,00%, diikuti pengetahuan disiplin ilmu (77,78%) dan kemampuan pengembangan diri (77,78%). Kemampuan berbahasa Inggris merupakan kompetensi dengan tingkat penguasaan relatif paling rendah dibandingkan kompetensi lainnya, yaitu sebesar 70,22%. Hasil ini menunjukkan bahwa secara umum alumni Program Studi Teknik Lingkungan telah memiliki penguasaan kompetensi yang baik, terutama dalam aspek etika, penggunaan teknologi informasi, kerja sama dalam tim, dan komunikasi. Namun demikian, penguatan kemampuan berbahasa Inggris masih perlu menjadi perhatian dalam pengembangan kompetensi mahasiswa agar kesiapan alumni dalam menghadapi kebutuhan dunia kerja semakin optimal.

3. KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil Tracer Study terhadap alumni Program Studi S1 Teknik Lingkungan Universitas Jember yang lulus pada periode 2022 hingga TS-3 2023, dapat disimpulkan bahwa lulusan memiliki sebaran karier yang beragam dan telah memasuki berbagai sektor pekerjaan. Dari 45 responden, data tempat kerja yang dianalisis menunjukkan bahwa 64,29% alumni bekerja pada perusahaan swasta, sedangkan lainnya tersebar pada instansi pemerintah, BUMN/BUMD, kewirausahaan, institusi/organisasi multilateral, dan kategori pekerjaan lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa kompetensi lulusan dapat diterapkan pada berbagai konteks pekerjaan.

Pada indikator waktu tunggu, dari 45 lulusan yang berhasil terlacak pada periode yang dilaporkan, 11,11% memperoleh pekerjaan dalam waktu kurang dari tiga bulan, 66,67% memperoleh pekerjaan dalam rentang tiga sampai 18 bulan, dan 0% memerlukan waktu lebih dari 18 bulan untuk memperoleh pekerjaan pertama. Temuan ini menunjukkan bahwa sebagian besar lulusan yang terlacak mampu memasuki dunia kerja dalam rentang waktu 3–18 bulan setelah kelulusan, meskipun masih terdapat sebagian kecil alumni dengan masa tunggu lebih panjang yang perlu menjadi perhatian program studi.

Secara keseluruhan, hasil Tracer Study memberikan umpan balik yang penting bagi Program Studi S1 Teknik Lingkungan Universitas Jember untuk mempertahankan aspek kompetensi yang telah mendukung keberhasilan lulusan sekaligus meningkatkan relevansi kurikulum, pengalaman praktik, keterampilan pendukung, dan jejaring dengan dunia kerja.

B. SARAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil *Tracer Study*, Program Studi S1 Teknik Lingkungan Universitas Jember perlu melakukan tindak lanjut secara terarah untuk meningkatkan relevansi proses pendidikan dan kesiapan lulusan dalam menghadapi dunia kerja. Rekomendasi berikut disusun berdasarkan indikator yang tersedia dalam laporan serta tidak menggantikan masukan alumni yang bersifat terbuka dan belum terdokumentasi dalam data.

1. Meningkatkan kesesuaian kurikulum dengan kebutuhan dunia kerja melalui evaluasi secara berkala terhadap profil lulusan, capaian pembelajaran lulusan, bahan kajian, serta metode asesmen dengan mempertimbangkan perkembangan keilmuan Teknik Lingkungan dan kebutuhan dunia usaha maupun dunia industri.
2. Memperkuat pembelajaran berbasis pengalaman dan penerapan keilmuan melalui kegiatan praktikum, studi kasus, proyek, kerja praktik, kegiatan lapangan, serta pembelajaran berbasis permasalahan lingkungan yang sesuai dengan kondisi di lapangan.

3. Meningkatkan kompetensi pendukung kesiapan kerja, khususnya kemampuan komunikasi, kerja sama, pemanfaatan teknologi informasi, etika profesional, dan pemecahan masalah. Pengembangan kompetensi tersebut dapat diintegrasikan ke dalam proses pembelajaran maupun kegiatan pengembangan mahasiswa.
4. Meningkatkan kemampuan berbahasa asing, khususnya bahasa Inggris, melalui penggunaan sumber pembelajaran berbahasa asing, kegiatan presentasi, penulisan ilmiah, serta aktivitas akademik lainnya yang mendukung penguasaan bahasa asing.
5. Memperluas kerja sama dengan berbagai pihak, meliputi dunia usaha dan dunia industri, instansi pemerintah, BUMN/BUMD, konsultan, serta organisasi di bidang lingkungan. Kemitraan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mendukung pelaksanaan magang, kerja praktik, pembelajaran berbasis proyek, kuliah tamu, rekrutmen, dan pengembangan kompetensi mahasiswa.
6. Memanfaatkan hasil *Tracer Study* sebagai dasar evaluasi dan peningkatan mutu program studi, termasuk sebagai bahan pertimbangan dalam evaluasi kurikulum, rapat evaluasi, serta pelaksanaan tindak lanjut dalam siklus PPEPP.

4. INSTRUMEN SURVEI

